

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PADA PERUSAHAAN LQ45 PER TAHUN 2019 – 2023

Admiral^{1*)}, Ria Hartati ²⁾

^{1,2}Dosen Tetap Universitas InsanPembangunan Indonesia

*)Penulis Korespondensi: admiral_trust@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada perusahaan LQ45 pada tahun 2019-2023. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Karena masih banyak perbedaan hasil penelitian sehingga diperlukan pengkajian ulang terhadap fenomena tersebut. Hasil penelitian menunjukan adanya berpengaruh positif secara simultan pada *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE).

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Equity* (ROE)

PENDAHULUAN

Dalam persaingan bisnis baik internasional dan domestik saat ini sangatlah diperlukan pendanaan yang cukup dan disertai dengan berinovasi terus menerus agar dapat diterima oleh masyarakat dalam perkembangan saat ini. Pendanaan yang cukup tidak hanya diandalkan oleh sumber daya yang dimiliki perusahaan namun juga peran investor yang sangat dirasa membantu perusahaan dalam menambah modal sehingga perusahaan dapat terus memproduksi dan menghasilkan produk yang berinovatif serta dapat diminati oleh masyarakat.

Walaupun peran investor sangat membantu perusahaan dalam pendanaan, investor pun perlu berhati-hati dalam menanamkan dananya pada perusahaan tersebut ada beberapa hal pertimbangan yang diperlukan investor saat berinvestasi dalam suatu bisnis tersebut. Hal-hal yang ditakutkan oleh investor dalam berinvestasi, ketika perusahaan yang diinvestasikan menjadi tidak produktif dan akhirnya perusahaan menjadi mati suri atau tenggelam. Sehingga menilai kinerja keuangan yang dilakukan oleh investor dalam berinvestasi sangat perlu dilakukan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang cukup memegang peranan penting demi keberlangsungan usaha baik secara internal maupun eksternal. Kinerja keuangan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan suatu perusahaan merupakan pusat informasi

perusahaan dengan pihak luar (Mustika dan Farikhah, 2021).

Para investor berhak meneliti terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan yang akan diberikan investasi biasanya dalam melihat kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Dalam (Sunarya, 2024) Analisis rasio keuangan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengukur atau menilai keadaan keuangan dalam perusahaan atau suatu bisnis. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan, (Khasmir, 2014).

Menurut Hery (2018:138) rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil membandingkan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relefan dan signifikan.

Menurut, Indriyani (2018) Kinerja perusahaan dapat diukur melalui kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Dalam Penelitian, Qomariyah et al (2022) Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio yang mengukur kesanggupan perusahaan untuk membayar utangnya dalam jangka waktu yang harus segera dibayar atau jangka pendek secara tepat waktu (Azhar Cholil, 2021). Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa analisa seperti *Cash*

Ratio (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio* (CAR). *Quick Ratio* dimasukkan dalam analisis guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek jika unsur persediaan dikeluarkan, karena persediaan adalah komponen aset lancar yang tidak bisa langsung dicairkan atau membutuhkan waktu untuk mencairkannya menjadi dalam bentuk kas.

Dalam penelitian Indriani, (2018) Rasio aktivitas menurut Fahmi (2012) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktifitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan semakin besar perputaran aktiva maka semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya dalam menghasilkan penjualan. Aktiva yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva tersebut. Dalam penelitian Lestari, et al (2013) Rasio Profitabilitas yaitu rasio untuk menaksir efektivitas keuntungan yang diterapkan dalam penjualan atau investasi. Dalam Penelitian Lestari, et al (2013) Semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan perusahaan, maka akan meningkat juga nilai perusahaan tersebut.

Meningkatnya profitabilitas menjadikan acuan dalam penanaman modal oleh para investor.

Terdapat banyak perbedaan hasil penelitian pada analisis kinerja keuangan sehingga penulis ingin melakukan pengujian pada perusahaan yang terdaftar pada BEI terindeks LQ45.

Dalam penelitian ini berjudul “Analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada perusahaan LQ45 periode 2019-2023”

Teori Sinyal

Teori sinyal juga dapat didefinisikan sebagai teori yang memuat aksi pihak manajemen/internal perusahaan dengan menyediakan penunjuk kepada pihak luar (investor) mengenai potensi dan prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2011 hlm 499). Manajemen perusahaan pada umumnya lebih mengetahui kondisi sesungguhnya yang dialami oleh perusahaan dibandingkan dengan para investor yang tidak berhadapan langsung

dengan berbagai situasi internal perusahaan. Adanya perbedaan akses atas informasi ini menciakan ketimpangan informasi yang dimiliki oleh investor dibandingkan dengan informasi actual yang dimiliki pihak manajemen perusahaan atau hal ini disebut juga informasi asimetris.

Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan pada umumnya dapat menggunakan rasio keuangan menjadi alat kalkulasi untuk menginterpretasi keadaan perusahaan berdasarkan data dari laporan keuangan (Weston, J. Fred dkk, 2007 hlm.89). Rasio keuangan diklasifikasikan menjadi lima rasio yaitu sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Solvabilitas
- c. Rasio Profitabilitas
- d. Rasio Aktivitas
- e. Rasio Nilai Pasar

Profitabilitas

Profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai kinerja perusahaan dalam mencetak keuntungan secara periodic yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan dimana kenaikan profitabilitas menggambarkan kemajuan kinerja dari manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2013 hlm.228). Profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai hasil dari pendapatan yang dihasilkan perusahaan setelah mengurangi seluruh beban yang berjalan pada periode tertentu (Alarussi & Alhaderi, 2018).

Struktur Modal

Secara sederhana, struktur modal didefinisikan sebagai perbandingan antara permodalan asing (modal eksternal) atau utang yang dimiliki perusahaan. Struktur modal merupakan pembelajaran yang dilakukan secara permanen oleh perusahaan, dimana pembelanjaan ini menggambarkan skala antara utang jangka panjang dan modal milik perusahaan (Myers et al., 2015 hlm.600). Struktur modal ideal dapat dicerminkan dari kemampuan untuk meminimalisir biaya dan juga risiko namun di satu sisi dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa struktur modal merupakan strategi perusahaan dalam memenuhi dana untuk

menjalankan kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Pemenuhan dana yang baik pada akhirnya akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional secara baik dalam rangka menciptakan laba.

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio dapat mengkalkulasikan kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban milik perusahaan (Sutrisno, 2013 hlm.222). Likuiditas juga dapat didefinisikan sebagai tingkat kecepatan dan tingkat efisiensi aset yang dimiliki perusahaan menjadi kas (Weston, J. Fred et.al, 2007 hlm.89). Adanya rasio likuiditas ini juga bisa digunakan sebagai alat ukur keamanan tingkat kreditor serta memastikan bahwa dengan adanya pemenuhan kewajiban ini maka operasional perusahaan dapat tetap berjalan. Kesanggupan perusahaan dalam hal pelunasan kewajibannya juga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki keuntungan yang stabil sehingga mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ngoc et al., 2020) dan (Dermawan, 2019) yang menyebutkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi atau biasa disebut *capital budgeting* merupakan kumpulan dari proses perencanaan serta proses pengambilan keputusan terhadap kegiatan pengeluaran dana dengan jangka pengembalian yang panjang, dan biasanya lebih dari satu tahun (Sutrisno, 2013 hlm.127). Sedangkan Sudana (Tandelilin, 2010 hlm.3) mendefinisikan keputusan investasi sebagai komitmen perusahaan atas sejumlah dana atau sumberdaya yang berlandaskan tujuan untuk mencetak profitabilitas.

Berdasarkan beberapa definisi dari keputusan investasi di atas, maka mampu disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan berupa penanaman modal berjangka panjang dengan tujuan peningkatan profitabilitas. Semakin efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya maka akan

semakin menguntungkan yang ditandai dengan meningkatnya laba.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana untuk menganalisa kinerja laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 periode tahun 2019 – 2023. Data diperoleh dari laporan keuangan berindeks LQ45 pada bursa efek. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh DER (Debt Equity Ratio), CR (Current Ratio), DAR (Debt Asset Ratio) terhadap ROE (Return of Equity). Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dipilih dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang diambil sebanyak 45 perusahaan selama 5 tahun yang terindeks di LQ45.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	185
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,11836720
Most Extreme Differences	
Absolute	,085
Positive	,085
Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z	1,154
Asymp. Sig. (2-tailed)	,139

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dibawah ini merupakan tabel pengujian normalitas data dalam penelitian diketahui Uji normalitas pada penelitian ini dengan melihat nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* terlihat pada tabel lebih dari 0,05 berdasarkan tabel diatas nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* sebesar 0,139 artinya dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Apabila nilai Tolerance lebih

besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi.

Tabel.2 Uji Multikolineritas

Coefficients^a

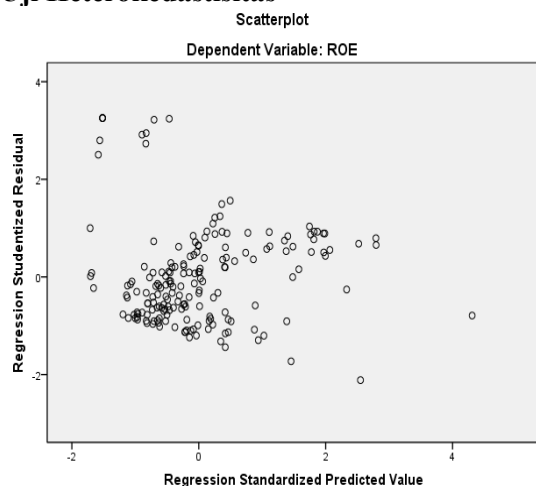
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,605	,018		577,130	,000		
	DER	,261	,009	4,204	30,610	,000	,012	86,710
	CR	,486	,007	7,815	65,336	,000	,015	65,764
	DAR	-,748	,014	-11,894	-51,937	,000	,004	241,097

a. Dependent Variable: ROE

1. Variabel DER nilai tolerance sebesar 0,12 dan nilai VIF sebesar 86,710
2. Variabel CR nilai tolerance sebesar 0,15 dan nilai VIF sebesar 65,764
3. Variabel DAR nilai tolerance sebesar 0,04 dan nilai VIF sebesar 241,097

Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi antara variabel bebas pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas



Grafik 1. Uji Heterokedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas di dapat hasil titik-titik tidak berbentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit. Kemudian titiknya menyebar di bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu yang berarti tidak terdapat kesamaan varian residual.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,980 ^a	,961	,960	,11934	,698

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi.

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat adanya hubungan data satu dengan data yang lainnya dalam suatu variabel. Berdasarkan tabel output summary di atas, diketahui nilai durbin-watson (d) adalah sebesar 0,698 lebih besar dari -2 dan kurang dari 2. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,605	,018		577,130	,000
	DER	,261	,009	4,204	30,610	,000
	CR	,486	,007	7,815	65,336	,000
	DAR	-,748	,014	-11,894	-51,937	,000

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil analisis regresi linear berganda diatas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut ini:

1. Konstanta yang diperoleh sebesar 10,605 menyatakan bahwa jika semua variabel independen bernilai 1, maka kenaikan ROE akan naik sebesar 10,605.
2. Koefisien regresi variabel DER bernilai 0,261. Hal ini berarti bahwa apabila variabel DER naik

sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan ROE sebesar 0,261.

3. Koefisien regresi variabel CR bernilai 0,486. Hal ini berarti apabila variabel CR naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan ROE sebesar 0,486.
4. Koefisien regresi variabel DAR bernilai -0,748. Hal ini berarti apabila variabel DAR naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan ROE sebesar -0,748.

Uji T

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial atau secara sendiri-sendiri variabel independent mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Dan pada tahap ini pengujian dilakukan untuk mengukur pengaruh secara langsung antara variabel *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Debt Aset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Tabel.5 Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,605	,018		577,130	,000
DER	,261	,009	4,204	30,610	,000
CR	,486	,007	7,815	65,336	,000
DAR	-,748	,014	-11,894	-51,937	,000

a. Dependent Variable: ROE

Dapat terlihat dari hasil tabel penelitian Uji T, didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,00 atau hasil uji T menunjukan kurang dari 0,05 dan dapat disimpulkan jika variabel DER, CR dan DAR berpengaruh secara bersama-sama secara signifikan terhadap ROE.

Uji F

Tabel 6. Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,896	3	20,965	1471,981	,000 ^a
	Residual	2,578	181	,014		
	Total	65,474	184			

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Uji F digunakan untuk melihat apakah secara simultan variabel independent *Debt to Equity Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2), *Debt to Asset Ratio* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (Y). hasil signifikansi didapatkan sebesar 0,000 atau dapat disimpulkan variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,980 ^a	,961	,960	,11934

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Dari tabel diatas dapat disimpulkan hasil perhitungan yang di dapat dari koefisien determinasi diatas, dapat diartikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2), *Debt to Aset Ratio* (X3) terhadap *Return on Equity* (Y) berpengaruh sebanyak 96,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Debt to Aset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* karena dalam penilaian kinerja keuangan *Debt to Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Aset Ratio* menjadi bahan pertimbangan bagi para investor saat membeli saham perusahaan, karena setiap penurunan maupun peningkatan pada ketiga rasio tersebut mempengaruhi ROE.

Pada dasarnya setiap perusahaan membutuhkan pendanaan untuk menjalani kegiatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Ayu Nur Indriyani. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi. 2018
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 -II/E* (11th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, F. E., & Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan, E. S. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA*. 19(1).
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Myers, Marcus, & Brealey, R. A. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (5th ed.). Erlangga.
- Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). Analisis Pelaporan Keuangan Pada Pt. Lima Mas Sentosa. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1-12
- Ngoc, T., Nguyen, L., & Nguyen, V. C. (2020). *The Determinants of Profitability in Listed Enterprises : A Study from Vietnamese Stock Exchange*. 7(1), 47–58. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no1.47>
- Nova Astriani Lestari, Azfa Mutiara, dan Mutiara Ahmad Pabulo. 2023. Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* Vol. 7 No.3 tahun 2023.
- Rachma Nadhila Sudiyono, et al. (2023). Pengaruh Earning per Share, Debt Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. *Jurnal Jubisma Vol.5 No.31 Mei 2023*.
- Siti Nur Qomariyah, et al. 2022. Analisis Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal Islamic Accounting Competency*, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2022:1-3.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. In *Ekonomia* (Issue 9). Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*.
- Tri Cahyo Nugroho dan Po Abas Sunarya. 2024. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*. ISSN : 2723-5262
- Weston, J. Fred; Besley, Scott; Brigham, F. E. (2007). *Essentials of Managerial Finance*. Dryden Press.